BAB I PENDAHULUAN

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

Penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur disesuaikan kekhasan, kondisi dan pontensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajaran.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur berdomisili pada daerah yang strategis di pusat Pemerintahan Kota Tanjungpinang, pengembangan ekonomi dan wilayah pariwisata dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 100% adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplemetasikan secara utuh di SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dengan motto ”Keunikan dalam Harmonisasi (*Unieqly in Harmony*)”. Maka dalam penyusunan Kurikulum Operasional, karakteristik peserta didik dengan segala latar belakangnya menjadi satu pertimbangan utama agar menjadi pendidikan yang berkeadilan dalan kebhinekaan.

Tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif dengan mengakomodir keragaman tersebut.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur. mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai arah tujuan pendidikan sekolah. Dan juga mengacu pada *(Landasan hukum penyusunan Kurikulum Operasional)*

Landasan filosofis sebagai dasar penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur adalah dengan mempertimbangkan budaya bangsa sebagai akar penopang pendidikan yang akan tumbuh membentuk pendidikan berkelanjutan. Generasi penerus tetaplah menjadi generasi penjaga kelestarian budaya namun peka terhadap perkembangan zaman. Pengalaman belajar menjadi poin utama dalam menguasai kompetensi.

Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif, mandiri dan inovatif. Proses pendidikan sebagai suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kecakapan hidup yang sesuai minat bakat yang mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan kinestetik.

Berdasarkan landasan tersebut, SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dengan kekuatan, kemampuan dan keinginan untuk selalu ingin berkembang, berharap akan menjawab tantangan pendidikan dalam memfasilitasi suatu suasana belajar penuh aktivitas, berkarya dan menyenangkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan membentuk peserta didik sebagai agen Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

BAB II
VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi

SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur mengusung visi:
"Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi"
Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:.

1. Pembelajar sepanjang hayat, membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri.
2. Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
3. Inovatif, kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.
4. Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.

B. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur menjabarkan misi
sekolah sebagai berikut:

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melaui cara berinteraksi di sekolah.
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

C. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

a. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
b. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
c. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
d. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.

e. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
f. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
g. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
h. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTs untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
i. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
j. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

2. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)

a. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
b. Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.
d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
e. Meningkatkan kecintaan dan kebanggan terhadap potensi daerah.
f. Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
g. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
h. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minta dan potensi peserta didik.

3. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)

a. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
b. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
c. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
d. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
e. Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
f. Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.

g. Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.
h. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

4. Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Sekolah

Sekolah sebagai tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur.

Adapun kompetensi lulusan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya.

Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur.

1. Memiliki perilaku yang menunjukkan akhlak mulia.
2. Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
4. Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
5. Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
6. Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SD... adalah sebagai berikut:

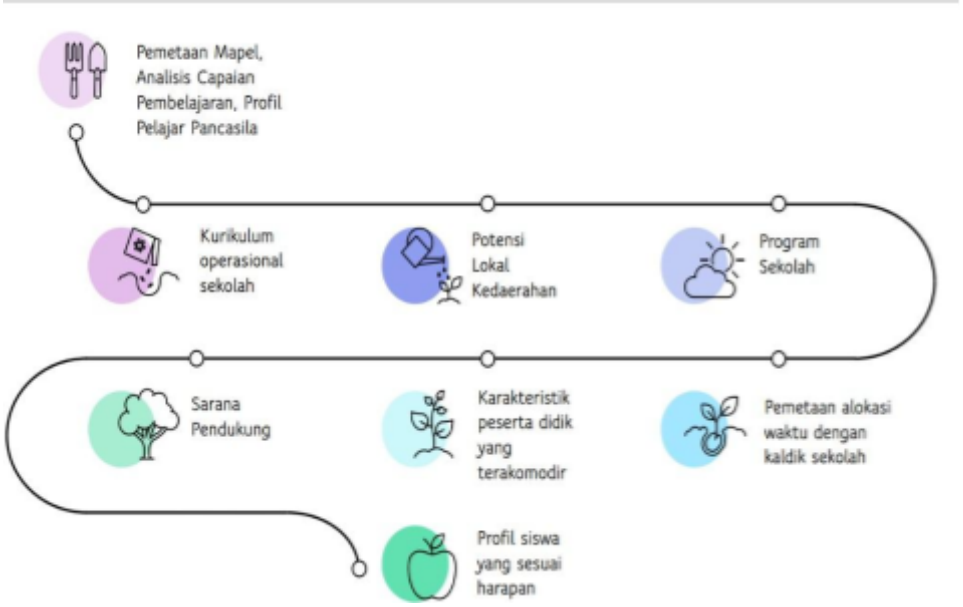
a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
b. memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
c. lulus ujian sekolah,
d. mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah paling rendah 75,
e. ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

BAB II PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur merupakan sebuah bentuk kurikulum operasional untuk melaksanakan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah dibuat oleh pusat, baik capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan ini merupakan bentuk penyesuaian dari kerangka yang disusun pusat dengan menyelaraskan potensi daerah, kemampuan sekolah dan latar belakang peserta didik.



Gambar 1. Alur Perancangan Kurikulum

Kurikulum operasional di satuan pendidikan disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas sebagai pembelajaran rutin enam hari efektif setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk tematik dan atau parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat reflektif.

Dalam menentukan pembelajaran tematik dan parsial. SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dan juga pengolaborasian pembelajaran terpadu dengan mengambil tema-tema yang kontekstual dengan peserta didik, mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *up-date* dengan perkembangan informasi.

2. Intrakurikuler

a. Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran yang dilaksanakan oleh SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur tahun pelajaran 2021/2022 adalah Pendidikan Agama Islam sebagai agama mayoritas peserta didik, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Untuk Pendidikan Agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk penyediaan tenaga pendidik. Sedangkan untuk mata pelajaran Seni, SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur mengakomodir Seni Musik, Seni Rupa dan Seni Tari.

Pembelajaran dibuat tematik terpadu untuk mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPAS dan Seni. Sedangkan untuk Pendidikan Agama Islam. Matematika dan PJOK dilakukan parsial. Rencana pembelajaran tematik dan mata pelajaran memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balik yang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implentasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning, project based learning* dan *inquiry based learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi model pembelajaran bermanfaat untuk mengingkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan "AHA", menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi numerasi.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Dapat disusun mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pembelajaran

b. Mata Pelajaran Bahasa Daerah

Selain mata pelajaran umum, SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur pun mengakomodir bahasa daerah sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Bahasa Melayu merupakan bahasa ibu bagi masyarakat Tanjungpinang di wilayah tertentu. Bahasa daerah juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal SD/MI. Melalui pembelajaran bahasa daerah diperkenalkan kearifan lokal sebagai landasan etnopedagogis. Pembelajaran bahasa dan sastra daerah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Daerah dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan hasil karya sastra daerah.

Desain pembelajaran mata pelajaran Bahasa Daerah diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Bahasa Daerah Provinsi Kepulauan Riau Konten dalam Bahasa Daerah sama halnya dengan Bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 elemen kebahasaan.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatif. Adapun tahapan kegiatan pengembangan diri dilakukan dengan cara:

1) Identifikasi yang meliputi daya dukung, potensi bakat dan minat peserta didik dan potensi daerah.
2) Pemetaan untuk :
   a) Jenis layanan pengembangan diri
   b) Petugas yang melayani
   c) Peserta didik yang dilayani
3) Pelaksanaan program
   a) Pelaksanaan (Orentasi, pemantapan, pengembangan)
   b) Monitoring Pelaksanan
   c) Penilaian (terjadwal, terstruktur, kualitatif)
4) Analisis hasil penilaian (berbasis data, proporsional, realistis, valid, transparan dan akuntabel)
5) Pelaporan berupa format deskripsi dalam buku laporan pengembangan diri.

Pilihan pengembangan diri di SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur adalah sebagai berikut.

1) Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan program unggulan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik melalu berbicara, menulis dan mendengarkan. Konten materi lebih mengedepankan kepada hal-hal sederhana yang dapat ditemukan dalan kehidupan sehari-hari seperti perkenalan diri, keadaan di rumah, kelas, sekolah dan lingkungan sekitar.

2) TIK. Pembelajaran TIK merupakan program unggulan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam menyongsong abad milenial, revolusi Industri 4.0 yang dilakukan serba komputerisasi dan serba digital. Materi pembelajaran komputer diawali dari pengenalan sederhana komputer, tool-tool yang yang ada di komputer.

3) Pencak Silat, merupakan salah satu kearifan lokal di kota/kabupaten yang dikenalkan di sekolah untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal sebagai salah satu seni bela diri tradisional.

d. Program Inklusif

SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur belum termasuk sekolah inklusif, namun SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur tetap mengusung keadilan dalam pendidikan dimana satuan pendidikan menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut, SD merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah.

Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentuk program individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik.

Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya, penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus *bullying*.

3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas 1 sampai 6. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan regular mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas satuan pendidikan, capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Gambar 3. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek



Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.



Gambar 4. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek

Pada tahun pelajaran 2021/2022, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. Proyek pertama yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dengan mengambil tema kewirausahaan yang mengusung pemanfaatan potensi dan budaya daerah dalam menanggulangi masalah lingkungan di sekitar sekolah. Proyek kedua dilaksanakan pada bulan Mei bertema Cerlang Budaya Daerah yang mengemas drama musikal untuk menampilkan proses riset budaya peserta didik untuk menjadi duta budaya Sunda. Proyek ini pun sebagai bentuk peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kebangkitan Nasional yang merupakan tonggak sejarah dalam dunia pendidikan yang mengusung persatuan dan kesatuan bangsa.

Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur meliputi:

<table>
<tr><th>NO</th><th>Jenis Kegiatan</th><th>Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila</th><th>Sasaran</th></tr>
<tr><td>A</td><td colspan="3">Study Club</td></tr>
<tr><td>1.</td><td>Science Club</td><td rowspan="4">Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kompetisi atau kejuaraan untu menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri dan memiliki kreativitas.</td><td>Kelas 4
Kelas 5</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Math Club</td><td>Kelas 4
Kelas 5</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Hifdzil Quran</td><td>Kelas 1, 2, 3</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Speech and Debate</td><td>Kelas 4 & 5</td></tr>
<tr><td>B</td><td colspan="3">Olahraga</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Karate</td><td rowspan="4">Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah raga karate, catur, silat dan futsal dengan karakter yang mandiri dan gotong royong.</td><td>Kelas 4</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Catur</td><td>Kelas 5</td></tr>
<tr><td>7.</td><td>Silat</td><td>Kelas 4,5,6</td></tr>
<tr><td>8.</td><td>Futsal</td><td>Kelas 5</td></tr>
<tr><td>C</td><td colspan="3">Seni dan Budaya</td></tr>
<tr><td>9.</td><td>Seni lukis</td><td rowspan="2">Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni lukis dan musik yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.</td><td>Kelas 1,
Kelas 2,
Kelas 3</td></tr>
<tr><td>10.</td><td>Seni musik</td><td>Kelas 4,5 (pianika)

Kelas 6(angklung)</td></tr>
</table>

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
11.	Kriya	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan kriya dari bahan dasar alam dan pengelolaan sampah.	Kelas 1, 2, 3 pengelolaan sampah plastik. Kelas 4, 5, 6 pembuatan kriya dari pelepah pisang dan bambu
D	Keorganisasian		
11.	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme	Kelas 1 sampai dengan kelas 6
12.	UKS dan Dokter Kecil	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap yang mengutamakan kebersihan sebagian daripada iman yang mengembangkan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dalam kemandirian, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif dalam menjadi agen pelopor cinta kebersihan dan kesehatan.	Kelas 4, 5 dan 6

5. Aktualisasi Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukkan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menananmkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi *habituas*i yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur:

a) Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:
   1) Penyambutan peserta didik
   2) Salam pagi/embun pagi
   3) *One day one surah* (Surat pendek Al Quran)
   4) Menyanyikan lagu daerah dan kebangsaan
   5) Infaq shodaqoh
   6) Sholat Dhuha berjamaah
   7) Gerakan Pungut Sampah (GPS)
   8) Literasi pagi

b) Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:
   1) Upacara
   2) Pramuka
   3) Dokter Kecil

c) Kegiatan bulanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Sabtu ke-4 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kompettitif, sportif dan keberanian, yaitu dengan melaksanakan *student's performances*. Kegiatan bulanan terdiri dari kegiatan:
   1) Readaton
   2) Experiences days
   3) Tantangan Mendongeng
   4) Pidato dan pildacil

d) Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:
   1) Bakti sosial di bulan Ramadhan.
   2) Peringatan hari kemerdekaan Indonesia
   3) Pameran kelas
   4) Unjuk Kabisa
   5) Entrepreneurship day
   6) Class' Competition

e) Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi gempa bumi, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.

f) Kegiatan *life skill* merupakan kegiatan yang dilaksankan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya. Materi pengembangan life skill antara lain:
   1) Cara mengambil dan menyimpan buku.
   2) Cara mengucapkan salam.

3) Cara berbicara yang santun.

6. Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dari kelas 1 sampai dengan 6 akan dikemas tematik dan sebagian parsial secara reguker per minggu. Selain itu teerdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler.
Pengaturan waktu belajar adalah sebagai berikut.

No	Mata Pelajaran	Banyak JP Per Minggu	Kegiatan Reguler Per Minggu	Proyek Profil Pelajar Pancasila	Total Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3 JP	108	36	144
2	PPKn	4 JP	144	36	180
3	Bahasa Indonesia	6 JP	198	54	252
4	Matematika	5 JP	170	46	216
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5 JP	170	46	216
6	Seni (Pilihan minimal 1) Seni Musik Seni Rupa Seni Teater Seni Tari	3 JP	108	36	144
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	3 JP	108	36	144
8	Muatan Lokal (Bahasa Sunda)	2 JP	76	-	
Total		**28 JP**	**1006**	**290**	**1296**

Pada tabel di atas, pengemasan tematik ada di mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Seni. Seni dapat dipilih minimal satu sub mata pelajaran, yaitu seni music, seni rupa, seni teater atau seni tari. Sedangkan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Matematika dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pengemasan Proyek Profil Pelajar Pancasila berada di luar jam pembelajaran regular dengan komposisi 20-30% dari alokasi waktu selama satu tahun. Sehingga proyek ini tidak mengganggu atau mengurangi jumlah jam pembelajaran intrakurikuler.

Setelah analisis kebutuhan mapel, maka akan disusun analisis operasional sebagai turunan dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang telah disediakan pusat. Analisis ini akan diselaraskan dengan muatan lokal dan potensi daerah juga program sekolah dengan menghitung alokasi waktu yang tidak membebani peserta didik agar kenyamanan dan kebahagiaan dalam belajat tetap terjaga utuh. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan SD NEGERI 004 TANJUNGPINANG TIMUR mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang beragam dan mengedepankan proses dinamis yang reflektif dalam proses pelaksanaannya sehingga tujuan akhir profil peserta

didik sesuai dengan yang diharapkan pada visi, misi dan tujuan sekolah.

7. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Pengembangan Kalender Pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur. mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

a) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2021.
b) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat kabupaten/kota.
c) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.
d) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
e) Kalender Pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan Provinsi … yang disesuaikan dengan program sekolah.

Berikut alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya beserta kalender pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur tahun pelajaran 2021/2022.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk persiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah
6	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah



7	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk kegiatan tertentu

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
8	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

B. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rimci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.
2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksaanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilah sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar

yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstial dan menyenangkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

C. Asesmen Capaian Pembelajaran

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas Asesmen hasil belajar oleh pendidik, Asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

1. memantau proses pembelajaran,
2. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi,
3. perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar,
4. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen otentik yang dilakukan mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan. Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi yang tertera pada tujuan pembelajaran sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Asesmen di SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian. Sistem asesmen yang

sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya.

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik meliputi:

1. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran.
3. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
4. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi.
5. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi.
6. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
7. Hasil asesmen pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

Kriteria kenaikan kelas setidak-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu pertama, keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, kedua, ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan, dan ketiga, penilaian baik pada kompetensi sikap.

D. Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan professional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang

berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan professional ini dilakukan melalui;

a. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu bulan sekali oleh Kepala Sekolah.
b. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
c. Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun *update* perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching)* setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok *team teaching)* setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

BAB V PENUTUP

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2021-2022. Kurikulum operasional di satuan pendidikan juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur. sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

Tanjungpinang, Juli 2021
Kepala SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur

ANIWATY, S.Pd.SD

NIP.19640228 198606 2 003

1. **CONTOH RUANG LINGKUP MIKRO**

A. Rancangan Kurikulum Operasional SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur

a) Mata Pelajaran : PPKn

Kelas	Elemen	Capaian Pembelajaran	Potensi Lokal Daerah	Project Based Learning	Indikator Keberhasilan Pencapaian
1	Pancasila	Mengenali simbol-simbol Pancasila Menjelaskan makna simbol Pancasila secara sederhana Menerapkan sikap sesuai makna simbol Pancasila dengan bimbingan	Ienghubungkan dengan keadaan umum tempat Tinggal, latar belakang keluarg dan aturan dalam keluarga peserta didik.	Proyek Individu Membuat buku bergambar yang menceritakan keadaa rumah dan keseharian di rumah terkait aturan dan penerapannya. (Buku ini dapat dibuat menggunakan kertas kosong bekas *printing* dan diisi bertahap atau disebut Buku Tumbuh) Untuk menumbuhkan karakter mandiri dan kreatif	Peserta didik dapat memahami perbedaan dirinya dengan-temannya sebagai anugerah da keberagaman Yang harus disyukuri. Peserta didik dapat memahami setiap keluarga memiliki tugas, peran dan aturan masing-masing yang harus dipatuhi. Peserta didik dapat mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila
	Konstitusi dan Norma	Mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah Melaksanakan aturan yang ada di rumah dan di sekolah dengan bimbingan. (membuat aturan kelas bersama) Mengidentifikasi hak dan kewajiban sederhana sebagai anggota keluarga dan peserta didik di sekolah			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	Menyebutkan identitas diri sendiri Mengidentifikasi perbedaan yang dimiliki dirinya dengan teman sekelas. Mengenal perbedaan sebagai keragaman yang harus saling dihargai.			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menyebutkan ciri-ciri rumah. Menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitarnya di rumah			

2	Pancasila	Memahami makna simbol sila-sila Pancasila. Memahami makna setiap sila Pancasila Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Mencari keterkaitan, perbedaan dan persamaan karakteristik individu, sekolah dan aturan dalam lingkungan sekitar.	Buku Saku Pancasila, membuat buku bergambar yang menceritakan penerapan nilai dari setiap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (Tugas mandiri untuk menumbuhkan kemandirian dan kreativitas)	Peserta didik dapat memahami perbedaan dirinya dengan-temannya sebagai anugerah dan keberagaman yang harus disyukuri.
	Konstitusi dan Norma	Menjelaskan perbedaan aturan yang ada di rumah dan sekolah Mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama-sama di sekolah Membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan.		Poster Harmonisasi dalam Perbedaan, poster besar yang cap tangan peserta didik diberikan foto dan cerita singkat dirinya. Diakhiri dengan motto kelas sebagai kesepakatan. (tugas kelompok untuk menumbuhkan kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas)	Peserta didik dapat memahami dalam keluarga dan sekolah memiliki perbedaan tugas, peran dan aturan masing- masing yang harus dipatuhi. Peserta didik dapat menerapkan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
	Jati Diri dan Kebhinekaan	Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan minat dan perilakunya. Mengidentifikasi perbedaan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Menyebutkan perbedaan budaya, bahasa dan pakaian daerah yang ada di lingkungan sekolah.			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menyebutkan karakteristik dan ciri-ciri fisik sekolah. Mengidentifikasi contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan			

		sekitarnya di sekolah.			

3	Pancasila	Menyebutkan sila-sila Pancasila. Menjelaskan makna sila-sila Pancasila Memberikan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Mengidentifikasi budaya Sunda dan kekhasan Garut dan tata pemerintahan Kabupaten Garut. Menjelaskan keberagaman budaya Sunda yang dikaitkan dengan kebhinekaan global dan kreativita	Proyek kelompok Membuat poster Aku Pancasila, bisa disertai gambar atau photo collage yang mengajak teman untuk selalu berperilaku sesuai nilai Pancasila. This is Our Class, menyusun aturan kelas yang dilandasi rasa menghargai hak dan kewajiban di sekolah. Proyek Individu Aku Sunda, Kamu?, merupakan buku cerita yang menjelaskan asal usul diri, identitas budaya dan kedudukannya dalam NKRI Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik yang bangga dan melestarikan budaya lokal. Membentuk peserta didik dengan jiwa kebhinekaan global dan kreatif yang menjunjung persatuan bangsa. Peserta didik mengidentifikasi kebutuha dasar dan cara pemenuhan kebutuhannya. Peserta didik mampu membudayakan taat aturan dan sikap yang sesuai dengan penerapan Pancasila
	Konstitusi dan Norma	Mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Membuat kesepakatan aturan kelas sederhana dengan menyampaikan pendapat dan mendengarkan teman yang berpendapat dengan bimbingan. Mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajibannya sebagai peserta didik di sekolah dan anggota keluarga di rumah.			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	Mengenal identitas budaya daerah tempat tingga peserta didik. Mengenal lingkungan tempat tinggal, sekolal lingkungan tempat tinggal (RT/RW/desa/kelurahan da kecamatan) sebagai bagian tak terpisahkan da wilayah NKRI Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kebutuha dasar manusia			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengenal lingkungan tempat tinggal, sekolal lingkungan tempat tinggal sebagai bagian ta terpisahkan dari wilayah NKRI Memahami arti pentingnya menjaga kerukunar persatuan dan kesatuan di sekolah.			



4	Pancasila	Mengidentifikasi makna yang terkandung dalam sila Pancasila. Memberikan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan sikap yang menerapkan nilai-nilai Pancasila	Mengidentifikasi bentuk keragaman budaya Sunda di Jawa Barat sebagai kekayaa bangsa. Tata pemerintahan di Kabupaten Garut dan implementasi sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat yang berdampingan dengan budaya lokal.	Project Kelompok Membuat poster besar I Love Indonesia, berisi tentang asal usul masing peserta didik disertai identitas keunikan budaya. Bermusyawarah membuat aturan kelas. Proyek Individu Infografis sederhana Do and Don't terkait contoh perilaku bernilai Pancasila. Membuat video pendek ala *youtuber* yang menjelaskan perbedaan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Menumbuhkan karakater kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik yang bangg dan melestarikan buday lokal. Membentuk peserta didik dengan jiwa kebhinekaan global dan kreatif yang menjunjung persatuan bangsa. Peserta didik menghargai kemandirian dan perbedaan pemenuhan kebutuhan hidup dalam masyarakat. Peserta didik membudayakan gotong royong, nilai kekeluargaan dan musyawarah mufakat dalam kegiatan sehari-hari
	Konstitusi dan Norma	Menganalisis peraturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Memahami perbedaan dan menerapkan aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Memahami pentingnya musyawarah dalam lingkungan sekolah. 4.			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	Menjelaskan keragaman budaya dalam bermasyarakat. Memahami keragaman sebagai kekayaan bangsa Menerapkan toleransi dalam keragaman sebagai bentuk penghargaan terhadap keunikan identitas diri.			

	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menganalisis perbedaan lingkungan tempat tinggal, sekolah, lingkungan tempat tinggal kesatuan NKRI. Menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat. Memahami jenis dan cara memenuhi kebutuhan hidup.			

5	Pancasila	Menghubungkan kaitan satu sila dengan sila lainnya. Menjelaskan perilaku yang memperlihatkan hubungan antarsila dalam kehidupan sehari hari. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sebagai kesatuan.	Memaknai peran budaya Sunda dan bahasa Sunda sebagai identitas diri. Mengaitkan contoh penerapan buday Sunda yang luhur berdampingan dengan kebhinekaan Indonesia. Menjelaskan perjuangan rakyat Sunda membentuk NKRI.	Proyek Kelompok Membuat laporan berupa video tentang luhurnya nilai budaya dan bahasa Sunda, da keberadaannya dalam keragaman Indonesia. Membuat drama yang menceritakan sejarah bangsa Indonesia Proyek Individu Buku Catatan Harianku, beris refleksi harian sikap dan perilaku yang dilakukan hari itu yang berhubungan dengan tanggung jawab hak dan kewajiban. Poster Musyawarah itu Keren berisi tata cara melaksanakan musyawarah dan manfaatnya. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik bangga sebagai bagian dari masyarakat Sunda. Peserta didik bangga aka budaya dan mampu berbahasa Sunda yang baik. Membentuk peserta didi sebagai makhluk sosial yang selalu menjaga kebhinekaan, kemandirian, nilai goton royong dan nilai kebangsaan Indonesia. Membentuk peserta didi yang bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya. Membentuk profil pelaja Pancasila yang menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Konstitusi dan Norma	Mendiskusikan bentuk tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, peserta didik dan anggota masyarakat. Menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif dan menghargai hak berpendapat setiap orang. Menganalisis tata cara musyawarah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	Menjelaskan keragaman budaya dan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas Menganalisis contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun			

		kerukunan hidup			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Memahami sejarah terbentuknya NKRI. Mengidentifikasi perlunya menjaga kenyamanan dalam lingkungan. Membentuk persepsi yang sama tentang arti pentingnya kebersamaan dalam membentuk persatuan dan kesatuan bangsa.			

6	Pancasila	Menjelaskan arti ideologi, nilai dan pandangan hidup Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menghargai manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.	Menghubungka n budaya Sunda sebagai kekayaan budaya bangs yang membanggakan. Mengidentifikas i nila budaya, norma dan aturan dalam masyaraka Sunda yang mengharga kebhinekaan. Mengambil inspirasi kebangsaan dari tokoh pejuang NKRI yang berasal dari Jawa Barat	Proyek Kelompok Ragam Indonesia, merupakar booklet yang dibuat untuk menampilkan keragaman budaya Indonesia termasuk analisis peluang dan tantangannya. Profil Pelajar Pancasila, berupa poster atau video pendek untuk menampilkan implementasi pembentukan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Proyek Individu Membuat poster untuk menjaga lingkungan di sekita rumah. Idolaku, merupakan biografi tokoh NKRI yang mengisnpirasi. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, gotong royong, mandiri dan kreatif	- Peserta didik bangga sebagai bagian dari masyarakat Sunda. Membentuk peserta didik yang inovatif dan kreatif membaca peluang dan mencari solusi terkait tantangan yang muncul sebagai dampak beragaman. Membentuk peserta didik sebagai makhluk sosial yang menjaga kebhinekaar kemandirian dan nilai gotong royong Membentuk peserta didik yang bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya Membentul profil pelajar Pancasila yang menerapkan norma, aturan yang sesuai dengar nilai Pancasila sebagai ideoalogi dan pandangan hidup bangsa.
	Konstitusi dan Norma	Menganalisis bentuk-bentuk sederhana norma dan aturan dalam masyarakat. Menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif. Menjelaskan dan menerapkan tata cara bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari. Menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah untuk mencapai mufakat.			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	Menganalisis keragaman budaya sebagai satu kesetaraan. Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncu dari keragaman budaya di Indonesia. Menganalisis contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.			

	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga. Memahami persamaan tujuan sebagai pemersatu bangsa. Mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.			

2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas	Elemen	Capaian Pembelajaran	Potensi Lokal Daerah	Project Based Learning	ator Keberhasilan Pencapaian
1	Menyimak	Menyimak teks petunjuk dengan topik mengenai diri sendiri. Menjelaskan informasi sederhana tentang buku atau teks yang dibacanya. Memahami informasi dalam teks yang dibacakan dengan menggunakan kata tanya : apa dan siapa	Menyisipkan teks narasi, informatif dan deskripsi yang berkaitan dengan daerah Jawa Barat, kususnya Garut.	Proyek Kelompok Tukar Kata, saling memilih gambar dan kemudian ditukar dengan teman dan ditulis kata atau kalimat sederhana.	Peserta didik mampu : Menyimak dan memahami informasi dari teks yang disajikan dengna baik. Menambah kosa kata baru dan memahami artinya dengan baik Menyimpulkan isi teks dengan bahasa sendiri dalam kalimat sederhana. Aktif berkomunikasi, menanggapi, mempresentasikan ide dan bercerita dengan santun. Menulis cerita sendiri dengan bentuk variasi teks berdasarkan pengalaman.
	Membaca dan memirsa	Menjelaskan makna kata yang digunakan sehari-hari di rumah dan sekolah. Menjelaskan informasi dalam teks bergambar. Menjelaskan makna ilustrasi gambar dengan kata-kata sendiri		Proyek Individu Aku Pendongeng, belajar menceritakan ulang sebuah buku dengan bimbingan guru	
	Berbicara dan mempresentasi	Berbicara dengan santun dan menggunakan volume yang tepat sesuai tempat berbicara. Menjawab dan menanggapi informasi yang diterima Menceritakan pengalaman pribadi secara runtut dan jelas		Aku Bercerita, menulis cerita pengalaman sederhana Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	

	Menulis	Mengenal dan menulis huruf Menyalin kata yang didiktekan. Merevisi kesalahan penulisan dalam tulisannya			

2	Menyimak	Memahami instruksi lisan yang lebih kompleks Mengidentifikasi bagian-bagian dari sebuah buku Memaknai informasi dalam teks dongeng atau puisi yang dibacakan dengan kata tanya; apa, siapa, di mana, berapa dan kapan.	Mereferensi buku cerita daerah Jawa Barat. Membuat keterkaitan cerita, teks, dan puisi dengan potensi lokal Garut.	Proyek Kelompok Kunjungi Perpustakaan, mencari satu buku referensi, membaca bersama dan mengidentifikasi bagian buku. Poster Book's Marketing, membuat sinopsis pendek dari buku yang dianggap paling menarik. Isi sinopsis dipresentasikan agar teman lain tertarik membaca. Proyek Individu Buku Ceritaku, membuat buku cerita tentang kegiatan sehari-hari. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik mampu: Menyimak dan memahami informasi dari teks laporan atau puisi yang disajikan dengan baik. Mengidentifikasi kosakata yang baru dan membentuk dalam kalimat sendiri. Membaca dengan fasih dan pelafalan yang baik pada teks daskripsi dan puisi. Mengomunikasikan, menanggapi, mempresentasikan ide dan bercerita dengan santun. Menulis cerita sendiri dengan bentuk variasi teks berdasarkan pengamatan.
	Membaca dan memirsa	Membaca teks cerita pendek. Menjelaskan informasi dari dibacanya. Membuat kalimat sederhana gambar			
	Berbicara dan mempresentasi	Berbicara sesuai topik dan tujuannya. Bertanya sesuai dengan topik yang sedang didiskusikan Mempresentasikan ide atau karya dengan jelas			
	Menulis	Menulis teks deskripsi kegiatan sehari-hari dengan sederhana Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan. Menulis laporan pengamatan dengan kalimat yang sederhana dan sesuai ejaannya.			



3	Menyimak	Menyimak instruksi lisan yang lebih kompleks Menyimak dengan saksama teks informatif tentang lingkungan. Memaknai ide pokok teks yang dibacakan.	Mereferensi buku cerit daerah Jawa Barat. Membuat keterkaitan cerita, teks, dan materi diskusi dengan potensi lokal Garut. Mencari sumber tulisa yang relevan dengan ci khas Garut.	Proyek Kelompok Kunjungi Perpustakaan, mencari satu buku referensi membaca bersama dan mengidentifikasi bagian buku. Jurnal Buku, membuat jurnal buku yang *mereview* isi buku, kemudian menggabungkannya dengan jurnal buku teman lainnya untuk menjadi Book Guide di perrpustakaan Proyek Individu uku Ceritaku, membuat buku cerita tentang lingkungan Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royon dan kreativitas	Peserta didik mampu : Menyimak dengan seksama untuk memaknai ide pokok dalam sebuah teks. Menambah kosakata baru yang berkaitan dengan informasi dalam teks. Menjelaskan kesimpulan tentang isi teks. Menanggapi, mempresentasikan dan menyampaikan ide dalam ruan diskusi dengan bahasa santun. Menulis teks deskriptif, informatif dan prosedur sederhana. Merevisi dan menyunting hasil tulisannya sendiri.
	Membaca dan memirsa	Memahami kosakata baru dengan bantuan kalimat dan gambar/ilustrasi. Menemukan informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan pada teks. Memisahkan ide pokok dari teks naratif yang dibaca.			
	Berbicara dan mempresentasi	Berbicara santun dalam diskusi. Menanggapi dan mengembangkan ide kunci dalar diskusi dengan pengetahuan dan pengalamannya. Menceritakan pengamatan dan pengalamanny dengan bahasa yang lebih formal dan terstruktu tentang lingkungan			
	Menulis	Menulis teks naratif sederhana bertema kebangsaa Menulis teks deskriptif tentang lingkungan.. Merevisi dan menyunting tulisannya sendiri.			



4	Menyimak	Menyimak instruksi teks informatif tentang lingkungan. Menyimak teks percakapan atau wawancara terkait kebangsaan/sejarah. Memaknai ide pokok dari teks yang dibaca.	Mereferensi buku sejara daerah Jawa Barat. Mereferensikan potensi Garut dalam menyajikan teks informatif, infografis, dan wawancara. Membuat teks pengamata dan pengalaman yan dikaitkan dengan Garut. Mencari sumber tulisa yang relevan dengan ci khas Garut.	Proyek Kelompok Booklet Garut, menulis bersama kelompok tentang sejarah, budaya dan perkembangan Garut. Wawancara bertema lingkungan Proyek Individu Aku Suka Bercerita, membuat kumpulan cerpen yang disukai tentang lingkungan. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royon dan kreativitas	Peserta didik mampu : Menyimak dan membedakan ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah teks. Menjelaskan hubungan sebab akibat pada teks yang dibacanya. Menjelaskan pesan moral dan tujuan penulis dalam isi teks. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan bahasa santun. Mempresentasikan ide dan tanggapan. Menulis teks deskripsi, prosedur dan argumentatif sederhana. Menggunakan kalimat yang lebih kompleks.
	Membaca dan memirsa	Memahami kosakata baru dengan bantuan ilustrasi/gambar Menemukan informasi yang saling berhubungan pada teks. Menjelaskan kesimpulan/amanat dalam cerita yang dibacanya.			
	Berbicara dan mempresentasi	Menceritakan pengamatan dan pengalamanny berkaitan lingkungan. Menyajikan teks wawancara dengan bahasa yan jelas Menanggapi dan mengembangkan ide kunci dalar diskusi dengan pengetahuan dan pengalamannya.			
	Menulis	Menulis teks deskripsi atau argumentatif sederhana bertema kebudayaan. Menggunakan kalimat yang lebih kompleks (majemuk setara atau bertingkat). Menyunting hasil tulisannya sendiri.			



5	Menyimak	Menyimak teks penjelasan sederhana berdasarkan pengamatan. Menyimak teks pantun dan syair. Menjelaskan informasi yang terdapat dalam bacaan (poster, infografis dan iklan)	Mereferensikan potensi Garut dalam menyajikan teks informatif, infografis dan poster Membuat teks laporan, pantun dan syair yang dikaitkan dengan lingkungan Garut. Mencari sumber tulisan yang relevan dengan ciri khas Garut.	Proyek Kelompok: Aku Reporter Cilik, melakukan wawancara terkait topik yang disepakati (bentuk video) Membuat laporan hasil wawancara. Kedaiku, Berbeda!, terintegrasi dengan mapel lain. Membuat iklan tentang menu yang akan dijual di hari Entrepreneurship Day. Proyek Individu Infografis, membuat infografis terkait tema yang disepakati. Mari Berpantun, membuat ragam pantun hasil karya sendiri. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik mampu : Menyimak informasi yang lebih kompleks. Memahami ide pokok dan ide pendukung lebih rinci. Memaknai teks sastra lisan (pantun dan puisi) dan teks lainnya. Memahami kosakata baru yang lebih spesifik berkaitan dengan topik. Menjelaskan informasi, masalah dan solusi pada teks naratif. Menjelaskan ide pokok dan ide pendukung. Menanggapi, mempresentasikan dan mengemukakan ide dalam diskusi. Menulis teks laporan sederhana dengan merujuk sumber yang relevan. Menulis pantun dan syair dengan baik dengan struktur bahasa yang baik
	Membaca dan memirsa	Menemukan kata kunci untuk menjelaskan informasi dalam bacaan Menjelaskan hasil identifikasi masalah dalam sebuah teks. Menggunakan referensi dalam membuat pantun dan puisi			
	Berbicara dan mempresentasi	Melakukan presentasi Menyampaikan pendapat berdasarkan sumber yang relevan Menjelaskan makna atau istilah kata yang kompleks			

	Menulis	Menulis teks naratif / eksposisi dengan struktur bahasa yang jelas, baik dan runtut Menulis teks pantun dan syair tentang keragaman suku dan budaya Indonesia Menyunting dan merevisi tulisannya sendiri,			

6	Menyimak	Menyimak laporan bertema lingkungan (pemanansan global) Menyimak teks sejarah bertema sejarah Indonesia mengenai Gajah Mada Menyimak cerita fiksi tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia	Mereferensi buku sejarah daerah Jawa Barat. Mereferensikan potensi Garut dalam menyajikan teks fiksi, laporan dan pidato. Membuat teks pengamatan sejarah yang dikaitkan dengan Garut. Mencari sumber tulisan yang relevan dengan lingkungan dan sejarah Garut.	Proyek Kelompok nsiklopedia Garut, menulis bersama kelompok tentang sejarah, budaya dan perkembangan Garut. Proyek Individu erpenku Karyaku, membua kumpulan cerpen pribadi tentang lingkungan Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik mampu : Menyimak informasi yang lebi kompleks. Memahami ide pokok dan ide pendukung lebih rinci. Memaknai teks laporan dan paparan lisan. Memahami kosakata baru yang lebih spesifik. Mencari sumber informasi untuk menggali informasi dalam teks. Mengemukakan pendapat dan membandingkan informasi yang disajikan. Menulis teks laporan sederhana dengan merujuk sumber yang relevan. Menulis teks pidato. Merevisi dan menyunting tulisannya sendiri dengan struktur bahasa yang baik
	Membaca dan memirsa	Menganalisis unsur intrinsik dalam karya sastra Membaca dan memahami tokoh, kata dan istilah dalam teks cerita fiksi sejarah. Memahami istilah baru dalam sebuah teks.			
	Berbicara dan mempresentasi	Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang pemanasan global Menyampaikan pendapat dan gagasan berdasarkan sumber yang relevan Melakukan diskusi dengan menggunakan kata-kata yang sopan.			
	Menulis	Menulis teks laporan berdasarkan percobaan Menulis teks pidato persuasif tentang agama dan kerukunan Menyunting tulisannya sendiri.			

Pembelajaran

B. Silabus

1. Contoh Silabus Tematik Kelas 5

Silabus SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur

Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan	Penilaian	Sumber Belaja
Bahasa Indonesia	Menyimak	Peserta didik mampu memakna puisi dan pantun yang didengar	Teks Sastra Lisan Pantun	Mengamati pantun yang disampaikan guru. Mengidentifikasi kesesuaian ciri-ciri pantun dengan pantun yan disampaikan. Menyampaikan hasil pengamatan dan menjelaskan amanat pantun. Mengamati beberapa contoh pantu Menyimpulkan persamaan amanat dalam pantun tersebut. Menulis pantun yang mengandung amanat tentang tanggung jawab kemudian saling berbalas pantun. Menyimpulkan makna dan amanat dalam isi pantun yang telah disampaikan temannya.	***Sikap:*** Dilakukan selam proses pembelajaran dan pembiasaa diri Kebhinekaan global (toleransi, menghargai) Mandiri Kretivitas **Bahasa Indonesia** ***Pengetahuan*** Menganalisis ciri-ciri pantun Menjelaskan amanat pantun Mengisi bait yang rumpang.	Bahan ajar/buk u teks pelajaran) Gambar Video pantun yang biasa dipakai di beberapa daerah Contoh pantun
	Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah dari berbagai sudut pandang				
	Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya dengan rujukan yang valid.				
	Menulis	Peserta didik mamp menyunting dan merevi faktor-faktor yang lebi kompleks dalam tulisanny sendiri.				

				Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam mereka masyarakat rumahnya. sekitar	***Keterampilan*** (Proyek individu) Menulis pantun Mempresentasikan pantun yang dibuat.	
	Konstitusi dan Norm (Hak dan Kewajiban UUD 45, dan Musyawarah)	Mendiskusikan bentuk- bentu sederhana norma, aturan, ha dan kewajiban sebagai peserti didik, anggota keluarga, da bagian dari masyarakat	Tanggung Jawab dalam Hak dan Kewajiban		**PPKn** ***Pengetahuan:*** Menganalisis bentuk tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban Memberi contoh penerapan hak dan kewajiban	
	Jati Diri & Kebinekaan	Mengidentifikasi keragaman budaya di sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara;			***Keterampilan:*** Buku Catatan Harianku, berisi refleksi harian sikap dan perilaku yang dilakukan hari itu yang berhubungan dengan tanggung jawab hak dan kewajiban.	

2. Contoh Silabus Pembelajaran Di Luar Kelas

Silabus SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur
Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	Menyimak	Peserta didik dapat memilah da menggunakan sumber informa yang beragam untuk menuli karangan argumentatif/persuasif.	Teks Sastra Lisan Pantun	Pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik sesuai kelompoknya masing- masing. Nara sumber memberikan pemaparan tentang Selaawi sesuai dengan materi narasumber masing-masing. Kegiatan peserta didik : mengamati lingkungan sekitar dan menyimak pemaparan narasumber melakukan tanya jawab, melakukan kegiatan 3H (Head, Hands and Heart) seperti menanan bambu dan membuat anyaman, mengasosiasikan konsep dengan keadaan yang diamati dan dicoba dalam bentuk data atau	***Sikap:*** Dilakukan selam proses pembelajaran dan pembiasaa diri Kebhinekaan global (toleransi, menghargai) Mandiri Kreativitas **Bahasa Indonesia** ***Pengetahuan*** Menjelaskan ciri-ciri teks argumentasi ***Keterampilan*** (Proyek individu) Menulis teks argumentasi Mempresentasikan hasil laporan.	1. Lingkungan beljar alam Selaawi (Kecamatan, penanaman bambu, pengolah dan pengrajin bambu. 2. Narasumber dari Selaawi 3. Media visual (koran lokal)
	Membaca dan Memirsa	Peserta didik dapat memilah da menggunakan sumber informa yang beragam untuk menuli karangan argumentatif/persuasif.				
	Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mengenal konsep berdebat dan dapat berdebat dengan sehat.				
	Menulis	Peserta didik dapat menulis tek argumentasi sederhana denga informasi yang akurat da relevan.				

PPKn	Konstitusi dan Norm (Hak dan Kewajiba UUD 45, dan Musyawarah)	Mendiskusikan bentuk- bentu sederhana norma, aturan, ha dan kewajiban sebagai peser didik, anggota keluarga, da bagian dari masyarakat	Tanggung Jawab dalam Hak dan Kewajiban	rangkuman, engomunikasikan hasil kesimpula kegiatan untuk meluruskan kesalahpemahaman materi sebagai tahap awal penyusunan bahan presentasi dan laporan akhir.	**PPKn** ***Pengetahuan:*** Menganalisis bentuk tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban terhadap lingkungan Memberi contoh penerapan hak dan kewajiban lingkungan ***Keterampilan:*** Buku Catatan Harianku berisi refleksi harian sika dan perilaku yang dilakuka hari itu yang berhubunga dengan tanggung jawab ha dan kewajiban.	
	Jati Diri & Kebinekaan	Mengidentifikasi keragaman budaya di sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara;				
PA dan Sosia		Mengidentifikasi hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.	Ekosistem		**IPA dan Sosial** ***Pengetahuan:*** Menganalisis bentuk interaks dalam ekosistem di ladang bambu Mengidentifikasi hubungan	

					ketergantungan antar komponen di ekosistem lading bambu ***Keterampilan:*** Laporan Hubungan Antar Komponen Di Ekosistem yang memuat rantai makana, jarring-jaring makanan interaksi dan dampaknya. .	

6 Contoh Silabus Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	Bilangan	Peserta didik mampu merepresentasikan bilangan pecahan, persen, dan desimal dalam berbagai bentuk visual. Peserta didik mamp menentukan posisi bilanga pecahan, persen, dan desima pada garis bilangan.	Bilangan Pecahan, Persen dan Desimal	Menggunakan masalah kontestual untuk merepresentasikan bilangan (menggunakan denah). Membuktikan posisi antar bilanga dengan peragaan. Menganalisis posisi bilanga dalam sebuah cerita. Menentukan bilangan pecahan da desimal dalam garis bilangan.	***Sikap:*** Dilakukan selam proses pembelajaran dan pembiasaa diri Kebhinekaan global (saling menghargai) Mandiri Kretivitas ***Pengetahuan*** Mengubah bilangan pecahan ke desimal Mengidentifikasi bilangan pada garis bilangan. ***Keterampilan*** Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan dan desimal Menentukan bilangan pecahan dan decimal dalam garis bilangan berdasarkan ilustrasi	Buku teks pelajara Matematika Papan garis bilangan Gambar denah rumah Gambar rute jalan siput Lingkungan sekita

C. Rencana Pembelajaran

1. Contoh RPP Tematik

Satuan Pendidikan : SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Tema : Ragam Budaya Kebanggaanku
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui mengamati, peserta didik mampu menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan baik.
2. Melalui saling bertukar pantun, peserta didik mampu melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
3. Melalui mengidentifikasi isi pantun, peserta didik mampu menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melalui diskusi, peserta didik mampu menganalisis bentuk tanggung jawab sebagai warga masyarakat

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas dan Prediksi Respon Peserta Didik	ısilitasi Guru Terhadap Peserta Didik	Kriteria Penilaian Proses
Pendahuluan Guru menyiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan dimulai dengan berdoa. Mengecek kehadiran peserta didik. (Peserta didik peka terhadap kehadiran temannya) Mengucapkan janji Aku Agen Profil Pelajar Pancasila Peserta didik Gentra Masekdas Berkarakter Pancasila Taqwa pada Tuhan Ciri kami berakhlak mulia	Memberikan kesempatan peserta didik yang ingin memimpin doa Bersama dengan peserta didik mengucapkan janji	Peserta didik memiliki inisiatif, percaya diri, empati dan tanggung jawab.
Bertoleransi dalam kebhinekaan Keunikan dalam harmonisasi Menjunjung nilai luhur bangsa Gotong royong dalam kehidupan Mandiri dan bernalar kritis Membangun kreativitas Mengenalkan budaya daerah Mengembangkan inovasi Menyampaikan tujuan pembelajaran (Peserta didik dapat memahami keterkaitan dengan pembelajaran sevelumnya)	Menanyakan tentang pemahaman mater pantun dan hak kewajiban sebelumnya.	

Kegiatan Inti Menampilkan pantun sebagai pemantik kegiatan awal. (Peserta didik merespon positif seperti menyebutkan ciri-ciri, membaca dengan gaya berpantun dan menyebutkan isi pantun) Datang lebih pagi ke sekolah Bawa bekal berisi makanan Peserta didik siswi yang sholeh sholehah Selalu menjaga kebersamaan Memberikan pertanyaan tentang isi pantun tersebut. (Peserta didk akan menjawab dengan variasi jawaban)	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi pantun tersebut dengan menuliskan jawaban peserta didik Dan mericek jawaban bersama-sama.(ciri-ciri pantun) Menuliskan jawaban peserta didik dan mericek kebenarannya dengan mengebalkan kata kunci.	Peserta didik yang mengidentifikasi ciri- ciri pantun dengan tepat, hampir tepat, tidak tepat dan tidak menjawab Peserta didik yang aktif, menyebutkan isi pantun dengan tepat, hampir tepa dan tidak tepat/tidak menjawab
Mengamati isi pantun berikutnya. (Peserta didik diharapkan bisa melihat persamaan dari isi ketiga pantun berikut) Jalan-jalan ke kota Jakarta, Pastinya lewat kota Bandung dulu, Sebelum memutuskan jadwal ronda, Sebaiknya musyawarah dahulu. Simpan pasir dalam karung, Gotong berdua berat tak terasa, Tinggal bersama dalam satu kampung, Kebersihan tanggung jawab bersama. Tengok kiri kanan jika menyeberang, Ketika lampu merah sedang menyala Walaupun hansip hanya seorang, Warga lain pasti ikut meronda.	Menuliskan tanggapan peserta didik terhadap pantun yang ditampilan. Menyimpulkan bersama hasil pengamata dan meluruskan konsep.	

Menulis pantun dan saling berbalas pantun. (Peserta didik dapat menangkap amanat pantun teman dan mebalas dengan keterkaitan pesan yang sama) Menyimpulkan amanat pantun dan menghubungkan dengan bentuk dan contoh tanggung jawab yang ada di masyarakat. (Peserta didik mengidentifikasi berbagai contoh tanggung jawab dalam masyarakat terlepas dari isi pantun)	Mengarahkan peserta ddik dengan mengikat tema pantun yang sama yaitu tentang tanggung jawab. Menyediakan *whiteboarding list* untuk memfasilitasi diskusi tentang tanggung jawab dalam masyarakat	Peserta didik yang menuli dan percaya diri berbalas pantun yang benar. Peserta didik yang aktif dan menyebutkan contoh tanggung jawab yang bervariasi dan jarang terpikirkan.
Kegiatan Akhir Merefleksikan bersama kegiatan hari ini dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini. Melaksanankan penilaian akhir Berdoa	Guru memfsilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan.	

C. PENILAIAN

Penilaian proses : pengamatan selama pembelajaran (catatan proses pembelajaran dalam bentuk rubrik) Penilaian pengetahuan dan keterampilan : instrument terlampir

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

A. Bahasa Indonesia

Bentuk tes : Tes Pilihan Ganda Soal

Beri tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d yang paling tepat!

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Bacalah pantun berikut ini untuk mengerjakan no 1-3! Buah mangga manis terasa Buah pisang tak kalah enaknya Gotong royong membersihkan desa Bentuk tanggung jawab semua warga			
1.	Berdasarkan pantun di atas, kalimat kedua memiliki . . . suku kata. 9 10 11 12	c	20
2.	Kalimat sampiran yang dapat mengganti kalimat sampiran pada pantun di atas . . . Ditambah sirup sungguh enaknya. Buah mangga masak di pohon. Warnanya hijau kekuningan. Dibuat sop buah semakin enak	a	20
3.	Amanat yang sesuai denga isi pantun di atas adalah . . . Warga bergotong royong untuk menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama. Kewajiban masyarakat adalah menjaga kebersihan. Kebiasaan bekerja bakti untuk membersihkan desa.	b	20
Bacalah pantun rumpang berikut ini untuk mengerjakan no 4-5! Berwisata sungguh senangnya Susuri jalan yang menanjak Membuang sampah pad tempatnya			
4.	Pola rima pantun di atas yang tepat adalah . . . . a-a-a-a a-b-b-a a-b-a-b b-a-a-b	c	20
5.	Kalimat isi yang tepat untuk melengkapi pargraf rumpang di atas adalah . . . kewajiban semua masyarakat tanggung jawab semuanya kewajiban warga semua tanggung jawab warga yang bijak	d	20
	Skor maksimal : 100 Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}}$ x 100		

B. PPKn

Bentuk soal : Betul Salah Soal

Lingkari B jika penyataan tersebut betul dan S jika pernyataan itu salah!

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tanggung jawab melekat jika kita melaksanakan kewajiban saja. Karena kewajiban sifatnya penting. Sedangkan tanggung jawab tidak melekat pada hak karena hak boleh digunakan sebebasnya. (B - S)	Salah	20
2.	Dalam sebuah lingkungan perumahan, warga diwajibkan untuk ronda malam. Jadwal piket tersebut disusun oleh Ketu RW setelah melakukan musyawarah dengan semua warga. Semua warga diwajibkan untuk mematuhi jadwal tersebut sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keamanan lingkungan. (B - S)	Benar	20
3.	Anita membantu ibunya setiap pagi sebelum berangkat sekolah. Ia membereskan kamarnya kemudian ia menyapu halaman depan. Sebagai imbalannya, Anita meminta uang jajan kepada ibunya. Sikap Anita itu tepat karena orang tua berkewajiban memberikan imbalan atas bantuan yang telah diberikan anaknya. (B - S)	Salah	20
4.	Pak Samin bekerja sebagai petugas kebersihan di Desa Seha Meskipun sudah ada Pak Samin, warga masyarakat tetap melakukan kerja bakti setiap hari Minggu untuk membersihkan desa. Kegiatan tersebut menunjukkan bentuk tanggung jawab warga terhadap kebersihan lingkungan. (B - S)	Benar	20
5.	Hak warga adalah mendapatkan kenyamanan dan ketenanga di lingkungan tempat tinggal. Pada suatu hari, Pak Amir mengadakan pesta syukuran pernikahan anaknya dengan membuat hiburan malam untuk rakyat. Pak Samin yang tinggal tak jauh dari rumah Pa Amir merasa keberatan karen istrinya sedang sakit. Namun karena merasa haknya, Pak Amir tidak mau membatalkan hiburan malam tersebut. (B - S)	Salah	20
	Skor maksimal : 100 Nilai Akhir = $\frac{skor\ yang\ diperoleh\ siwa}{skor\ maksimal}$ x 100		

2. Penilaian Keterampilan

Aspek Keterampilan	4	3	2	1
Bahasa Indonesia Membuat pantun mengidentifikasi jumlah baris dalam bait pada pantun mengidentifikasi banyak suku kata dalam satu baris pantun mengidentifikasi pola rima dalan satu bait membuat sampiran dan isi melisankan pantun	Memenuhi minimal 4-5 sub aspek penilaian keterampilan dengan sangat baik	Memenuhi 2-3 sub aspek penilaian keterampilan dengan baik.	Memenuhi satu aspek penilaian keterampilan.	Tidak memenuhi sub aspek penilaian keterampilan .
PPKn Menuliskan bentuk tanggun jawab sebagai warg masyarakat dalam kehidupa sehari-hari. menjelaskan tanggung jawab yang melekat pada kewajiban - menjelaskan tanggung jawab yang melekat pada hak mengidentifikasi tanggung jawab sebagai warga	Memenuhi ketiga sub aspek penilaian keterampilan	Memenuhi dua dari tiga sub aspek penilaian keterampilan	Memenuhi satu dari tiga sub aspek penilaian keterampilan	Tidak memenuhi ketiga sub aspek penilaian keterampilan

Refleksi proses pembelajaran

2. Contoh RPP Tematik Pembelajaran di Luar Kelas Alur Pembelajaran di Luar Kelas



Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis ketergantungan makhluk hidup dengan lingkungannya dalam sebuah ekosistem secara langsung.
- Menjelaskan keterkaitan hak dan kewajiban manusia terhadap dalam kehidupannya bermasyarakat dan lingkungannya.
- Menulis laporan hasil pembelajaran dengan baik dan benar.
- Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada lingkungan dan masyarakat secara nyata

Konsep Materi

Pembelajaran disampaikan dalam bentuk tematik terpadu yang menggabungkan muatan pelajaran IPAS, PPKn dan Bahasa Indonesia. Secara umum, pembelajaran ini menyampaikan konsep yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat bagaimana manusia memanfaatkan alam sebagai penopang kehidupan untuk mencukupi kebutuhannya, mengeksplor sumber daya alam sebagai kegiatan yang berbatas dengan tetap melestarikannya, mencegah dampak negatif terhadap keseimbangan alam akibat eksploitasi berlebihan. Sinergis dengan hak hidupnya , manusia juga dibatasi dengan kewajibannya sebagai warga negara yang tertata oleh pemerintahan daerah dan tanggung jawab yang melekat dalam dirinya. Materi disampaikan dalam bentuk berpikir komputasi dengan penugasan akhir membuat bahan presentasi.

Desain Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Desain aktivitas peserta didik, prediksi respon dan bantuan guru yang dilakukan:

Aktivitas Peserta didik dan Prediksi Respon	Bantuan Guru
ıpa yang diberikan lingkungan alam kepada masyarakat? **(Decomposition)** Padi, kayu, hewan ternak, berdagang, jagung, singkong, sayur mayur, ikan, bahan tambang	Memberikan teks bacaan tentang manusia mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam. (Mapel Bahasa Inonesia)
ıpa yang disediakan dari alam untuk masyarakat Selaawi memenuhi kebutuhannya? **(Decomposition)** Padi, bambu, sayur mayur, singkong	Memberikan gambaran umum kondisi geografis kecamatan Selaawi melalui tayangan foto (Mapel IPA dan Sosial)
Mengapa masyarakat Selaawi memanfaatkan tumbuhan bambu? (Data Representation and Abstraction) Karena selaawi termasuk dataran rendah, karena bambu banyak di Selaawi, karena masyarakatnya banyak yang menjadi pengrajin	Memberikan slide berisi beberapa gambar tentang mata pencaharian dan gambar masyarakat yang sedang menanam, menebang dan mengolah bambu. (Mapel IPA dan Sosial)
ıpa saja yang dibuat dari bambu oleh masyarakat Selaawi Mengapa membuat benda-benda itu? (Data Representation and Abstraction) Boboko, sangkar burung, piring, anyaman, tikar, bilik. Karena dipakai sehari-hari oleh masyarakat, karena bisa dijual, karena aneh	Diberikan LKS, tentang mata pencaharian yang ada di selaawi dibandingkan daerah lain, dan barang-barang sehari-hari yang terbuat dari bambu dan bukan bambu. (Mapel Bahasa Indonesia, kata baku dan tidak baku)
ıgaimana cara masyarakat Selaawi membuat kriya anyam itu? (Pattern Recognition) Dianyam, digergaji, digunting, dirangkai, dipotong	Diperlihatkan gambar dan benda hasil karya masyarakat Selaawi. (Mapel Seni)

Buat flowchart / bagan cara membuat anyaman! (Algorithms	Beberapa kalimat yang harus disusun Memilah jenis bambu Meraut bambu Memotong bambu Menganyam Menambah hiasan Membuat desain anyaman Mengecat/ vernis (Mapel Bahasa Indonesia)
Membuat flowchart membuat kriya anyaman. (Algorithms)	Beberapa kalimat yang sudah disusun : Memilah jenis bambu Memotong bambu Meraut bambu Membuat desain anyaman Menganyam Menambah hiasan Mengecat/ vernis (Mapel Bahas Indonesia)
etelah menghasilkan produk, apa yang harus dilakukan aga hasil kriya anyam dapat dijadikan sumber kehidupan masyarakat Selaawi? (Data Representation and Abstraction)	Sediakan konsep: Hak, kewajiban dan tanggung jawab masyarakat tentang pengolahan sumber daya alam dan oeran serta pemerintah dalam memajukan daerah dan masyarakatnya melalui bacaan. (Mapel PPKN dan Bahasa Indonesia)
HASIL : (Pattern Recognition) Hak masyarakat adalah menadapatkan penghidupan yang layak, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam, mendapatkan edukasi tentang pengolahan sumber daya alam yang baik dan kreatif. Kewajiban masyarakat adalah mengolah sumber daya alam dengan bijaksana, menanam kembali pohon bambu tidak hanya menebang dan memanfaatkannya. Menanam dengan cara yang tepat. Tanggung jawab masyarakat memelihara kesimbangan ekosistem di sekitar pohon bambu, merawat pohon bambu. Pemerintah mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, mengenalkan hasil karya melalui pameran, membuat penyuluhan dan kerjasama dengan pihak lain.	

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Nara sumber memberikan pemaparan tentang Selaawi sesuai dengan materi narasumber masing-masing.
3. Kegiatan peserta didik :

a. mengamati lingkungan sekitar dan menyimak pemaparan narasumber,
b. melakukan tanya jawab,
c. melakukan kegiatan 3H (Head, Hands and Heart) seperti menanam bambu dan membuat anyaman,
d. mengasosiasikan konsep dengan keadaan yang diamati dan dicoba dalam bentuk data atau rangkuman,
e. mengomunikasikan hasil kesimpulan kegiatan untuk meluruskan kesalahpemahaman materi sebagai tahap awal penyusunan bahan presentasi dan laporan akhir.

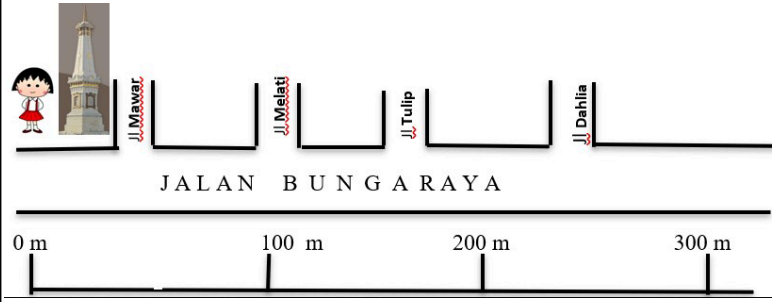
Penilaian

1. Penilaian sikap selama proses pembelajaran menggunakan rubrik penilaian.
2. Penilaian pengetahuan disesuaikan dengan konten yang dipelajari yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
3. Penilaian Keterampilan berupa laporan akhir yang dinilai menggunakan rubrik penilaian.

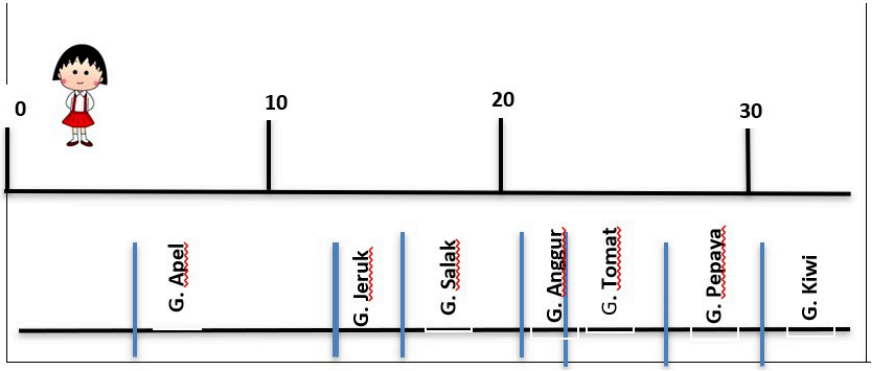
Refleksi proses pembelajaran

RPP Mata Pelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Satuan Pendidikan : SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Waktu: 2 x 35 menit

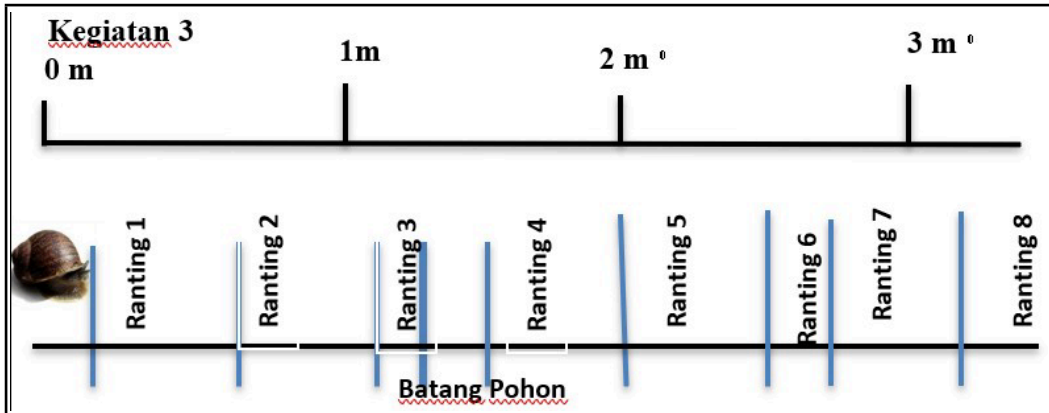
A. Tujuan Pembelajaran		
Dengan melihat denah perjalanan peserta didik mampu mengubah pecahan biasa ke pecahan decimal. Dengan melakukan eksperimen tentang menentukan posisi bilangan desimal pada garis bilangan, peserta didik mampu menentukan bilangan desimal dengan teliti. Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunkan konse desimal dengan benar.		
B. Materi Pelajaran		
Bilangan Desimal Konsep Bilangan desimal		
C. Kegiatan Pembelajaran		
Aktivitas Belajar (pertanyaan guru atau respon peserta didik yang diharapkan)	**Peran/Dukungan Guru**	**Fokus Asesmen**
1. Pendahuluan Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Materi yang akan dipelajari. Apersepsi kemampuan prasarat dengan mengajukan pertanyaan : masih ingatkah dengan pecahan $\frac{1}{10}, \frac{2}{10}, \frac{1}{10}, \frac{5}{10},$ Gambarkan dalam persegi berikut ini!(perwakilan beberapa peserta didik ke depan untuk mengarsir gambar yang ada di papan tulis)	Mengulas kembali tentang pecahan secara klasikal Memberikan kesempata kepada peserta didik untu berani tampil dan mengars gambar yang tela disediakan..	Apakah anak masih ingat tentang pecahan. Apakah peserta didik bisa mengarsir gambar sesuai dengan pecahan yang telah disediakan

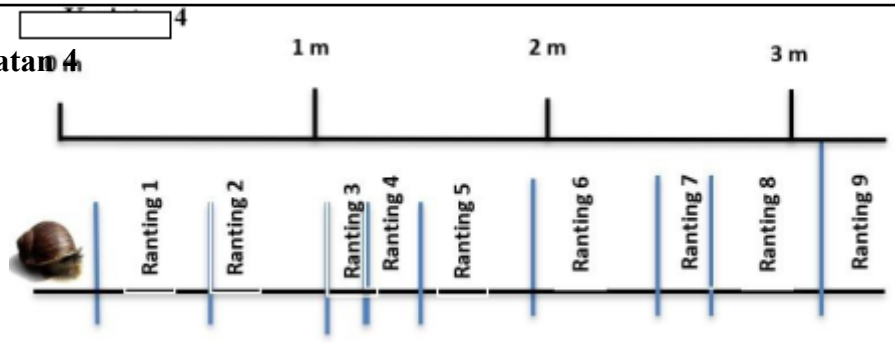
	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar yang berjumlah 4 sampai 6 orang, dalam kelompok tersebut merepresentasikan kemampuan anak tinggi, sedang dan rendah.	
Kegiatan Inti **a. Menggunakan masalah kontekstual. Kegiatan 1** Desi berlari sejauh 180 meter, kemudian ia belok ke kiri. Perhatikan denah berikut ini!  	Yakinkan peserta didik untuk memahami skala dan bilangan bulat yang berada diantara keduanya.	Dapatkah peserta didi memahami perintah.

Dimanakah posisi Desi sekarang? Apa yang dapat kamu temukan diantara jarak 100 meter dan 200 meter? Apakah ada bilangan diantara 0 samapai 100? Coba kamu peragakan di depan kelas, bagaimana membuktikan bahwa diantara bilangan ternyata masih ada bilangan yang lain. Diskusikan dengan teman kelompokmu!	Guru mengarahkan peserta didik untuk ke depan kelas memperagakan permainan.	Apakah peserta didik dapat menemukan bilangan antara100 dan 200. Apakah anak dapat menemukan bilangan antara 0 dan 100.

b. Menggunakan model Desi berjalan di Jalan Buah. Ia berjalan sejauh 24 meter, dan belok ke kiri masuk sebuah gang. Perhatikan perjalanan Desi pada denah berikut!  Berada di gang manakah Desi sekarang? Jelaskan! Apa kesimpulanmu?	Berikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atas permasalahan yan belum dipahami.	Apakah peserta didi dapat menemukan informasi yang tepat dari permasalahan yang diberikan. Apakah peserta didi dapat menemukan posisi Desi . Apakah peserta didi dapat memberikan alasan yang tepat.

Kegiatan 3	Berikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dengan memberikan pertanyaan yang membantu mereka terhadap kesulitan yang dialami. Arahkan anak untuk menemukan kesimpulan	Apakah peserta didik dapat menemukan posisi siput setelah merayap sejauh 1,5 meter. Apakah peserta didik menemukan bilangan desimal dengan caranya sendiri berdasarkan pengalaman.

 Perhatikan denah jalan siput pada batang pohon di atas! Siput merayap di batang pohon sejauh 1,2 meter dan belok ke kiri. Berada di ranting manakah siput sekarang? Ranting manakah yang berada di antara 1 meter dan 2 meter! Jelaskan! Apa kesimpulanmu	dari kegiatan yang telah dilakukan. Arahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan selanjutnya yang ada di LKS.	Apakah peserta didik dapat menentukan jarak sesuai dengan gambar pada garis bilangan.

Kegiatan 4  	Arahkan peserta didik dalam meletakkan bilangan dalam garis bilangan.	Apakah peserta didik dapat memberikan alasan yang tepat.

No	Bilangan	Nilai Tempat			
		Satuan	Persepuluhan	Perratusan	Perribuan
1	0,4				
2	3, 27				
3	3,035				
4	3,302				

Batang Pohon

Sekarang siput berada di posisi semula. Siput kembali merayap, kemudian belok kearah kiri dan berada di ranting 1.

Berdasarkan arah perjalanan, berapa jauhkah jarak siput berjalan sampai ke ranting 1? Jelaskan !

Letakkan bilangan desimal antara angka 0 dan 1 pada garis bilangan berikut!

Apa kesimpulanmu?



Arahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan selanjutnya yang ada di LKS.

Bimbinglah dalam mengambil kesimpulan

Kegiatan 5 Berdasarkan perjalanan siput tersebut Lengkapilah tabel berikut ini sesuai dengan nilai tempat dari masing-masing bilangan		

3. Interaktivitas Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk menghasilkan jawaban yang benar. Menampilkan hasil kerja peserta didik secara bergantian. Memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik yan telah menyelesaikan terlebih dahulu dan yang bersedia untuk presentasi, kemudian dilanjutkan oleh kelompok lain.	kesempatan kepada peserta didik untuk ilkan hasil diskusinya. startegi berpikir peserta didik yang tampil penghargaan pada kelompok yang tampil ik.	Pemahaman peserta didik terhadap konsep bilangan decimal. Aktivitas peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya.
4. Penutup Mereview dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru mengemukakan kekurangan dan kemampuan yang telah dikuasai selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelaran	Membantu merumuskan hal penting da hasil kegiatan belajar. Memberikan arahan kepada peserta didik agar memperbaiki kekurangan selama proses pembelajaran	Apakah yang telah anda pelajari hari ini?

	Memberi tugas pada peserta didik agar bekerjasama dengan orang tua dalam mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan bilangan desimal.	
.Penilaian		
Tehnik Penilaian : Lisan Instrument Penilaian : Terlampir Penilaian Proses : Pengamatan dan Tanya jawab selama kegiatan berlangsung		

Refleksi proses pembelajaran



D. Contoh Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran

ANALISIS HASIL PENILAIAN SD MODEL $

Kelas : Mata Pelajaran :
Semester : Materi :
Hari/Tanggal : Jenis Tes :

No	Nama Siswa	Nomer Soal										Skor Total	Ketuntasan	Jmpan Balik
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Jumlah														

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Indikator Yang Belum Dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial			
				Individu	Kelompok	Tugas	Tutor Sebaya

Contoh RPP Remedial

Satuan Pendidikan : SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu) Mata Pelajaran : Matematika

Jenis Remedial : Individu dan Kelompok

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan permainan pembagian, peserta didik mampu mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal.
2. Dengan menggunakan garis bilangan, peserta didik mampu menentukan bilangan desimal dengan teliti.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas dan Prediksi Respon Peserta Didik	Fasilitasi Guru Terhadap Peserta Didik	Kriteria Penilaian Proses
Pendahuluan Guru menyiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan dimulai dengan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran (Peserta didik dapat memahami keterkaitan dengan pembelajaran sevelumnya)	Memberikan kesempatan peserta didik yang ingin memimpin doa	Peserta didik memiliki inisiatif, percaya diri, empati dan tanggung jawab.
Kegiatan Inti Peserta didik membuat bilangan pecahan menggunakan kartu angka. Peserta didik menentukan pembilang dan penyebutnya. (Peserta didik akan membuat pecahan sesuai keinginannya)	Menanyakan tentang alasan tidak memahami konsep materi. Diberikan ulang konsep dengan cara yang berbeda dengan pembelajaran klasikal sebelumnya.	Apakah peserta didik sudah paham mana pembilang dan penyebut

Mengulang konsep mengubah pecahan menjadi desimal dengan lagu. (nada Balonku) Ayo kita mengubah Pecahan jadi desimal Pakai cara yang mudah Pembagian bagi kurung		

Pembilang ada di dalam Penyebut ada di luar Ayo mulai membagi Sampai tidak bersisa Peserta didik melakukan kegiatan c untuk beberapa kartu pecahan yang dibuatnya. (Peserta didik akan bertanya jika pembagian tidak habis dibagi) Peserta didik membuat garis bilangan dari kertas yang kemudian dilipat beberapa bagian. Peserta didik menentukan pecahan dari bekas lipatan kertas. Jika kertas dibagi dua maka kertas hasil lipatannya adalah pecahan ½ dan seterusnya untuk beberapa lipatan. Peserta didik menentukan bentuk desimal pada pecahan yang telah ditulis c garis bilangan. Peserta didik mengerjakan soal-soal. **Penutup** Guru mereview pembelajaran. Peserta didik mengerjakan soal remedial.	Membantu dan meluruskan konsep jika diperlukan. Ingatkan kembali jika pembagian tidak bersisa maka cukup ambil dua angka di belakang koma.	Apakah peserta didik sudah lancer pembagian? Apakah peserta didik sudah mampu mengerjakan soal-soal remedial yang diberikan. (Jika ya, remedial berhasi peserta didik sudah tuntas Jika tidak, lanjut ke remedial 2)

CONTOH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Tema : Kewirausahaan**

Judul Proyek : Sampah No, Hayu Olah dengan 3H Peserta : Kelas 1 sampai 6

Deskripsi kegiatan :

Proyek Sampah No, Hayu Olah dengan 3H merupakan proyek utama yang akan menggabungkan beberapa sub proyek yang dilaksanakan di kelas masing-masing. Proyek ini didasari atas permasalahan lingkungan yang masih sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah, yaitu sampah. Banyak pedagang dan kantin sekolah masih menggunakan plastik sebagai pembungkus atau kantongnya yang mengakibatkan penumpukan sampah. Proyek ini merupakan bentuk aktualisasi dari pembiasaan dan pembudayaan karakter siswa yang mencintai lingkungan. Sampah plastik harus dikurangi dengan cara mengolah atau memberikan solusi penggantinya. Potensi alam yang banyak terdapat pelepah pisang dan bambu menginspirasi untuk memanfaatkannya menjadi bahan pengganti plastik yang memiliki nilai guna sama atau lebih baik dari plastik, Selain kedua tumbuhan tersebut yang merupakan bahan yang mudah didapat, pengolahannya pun cenderung lebih mudah. Kegiatan pembuatan proyek disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik dalam jenjangnya. Di kelas 6, dibuat karya seni membatik yang menuangkan bentukan pelepah pisang atau bamboo dalam karya batik pada kain kaos. Semua hasil ini dijadikan pameran yang sebagian karya dapat dijual. Peserta didik juga membuat iklan yang menarik untuk hasil karya yang dibuat. Untuk pameran, peserta didik membuat poster dan infografis budaya. Hasil pendapatannya selama kegiatan ini akan disisihkan untuk panti asuhan. Proyek ini mengakomodir 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila dan merupakan integrasi beberapa mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni, Matematika dan Bahasa Indonesia.

No	Bulan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
1	Agustus 2021	Pengorganisasian masalah atau identifikasi masalah tentang potensi alam, potensi budaya dan permasalahan lingkungan					
2.	September 2021 (minggu ke 1 - 2)	Pengumpulan data potensi budaya Sunda		Pengumpulan data potensi alam sekitar		Pengumpulan data masalah lingkungan	
3.	September 2021	gan kemampuan masing-masing jenjang dan review di akhir bulan.					

	(minggu ke 3 - 4)	Pemanfaatan karton atau dus bekas sederhana	Pemanfaatan bambu dan pelepah pisang sederhana	Pembuatan kriya dari plastik bekas dengan nilai guna	Pembuatan kriya dari bambu, pelepah pisang dengan nilai guna (sebagai tas pengganti kantong plastik)	Pembuatan batik di kaos polos sederhana

4	Oktober 2021 (minggu ke 1-2)	Penyusunan jadwal program proyek (disisipi progress check dan review secara berkala untuk melihat kemajuan proyek)	
5.	Oktober 2021 sampa November minggu ke 1	Pembuatan proyek disertai dengan monitoring dan progress check berkala	
6.	November (minggu ke 2-4)	Penyelesaian Proyek	Penyusunan Panitia dan Persiapan *Entrepreneurship Day and Exhibition*
7.	Desember (minggu ke 1-2)	Persiapan akhir (review, progress check akhir, pembuatan iklan dan sebagainya)	
8	18 Desember 2021	*Entrepreneurship Day and Exhibition*	
9.	Desember (minggu ke 4)	Evaluasi, refleksi kegiatan, pembuatan laporan dan penyerahan sebagian pendapatan ke Panti Asuhan	

2. Tema : Cerlang Budaya Daerah

Judul Proyek : Aku Bangga Menjadi Orang Sunda Peserta : Kelas 1 sampai 6

Deskripsi kegiatan :

Proyek kedua dari Profil Pelajar Pancasila SD Negeri No.004 Tanjungpinang Timur mengemas unsur dan nilai-nilai luhur budaya daerah yang tidak meninggalkan identitasnya sebagai bangsa Indonesia. Proyek ini mengangkat bagaimana keragaman dan kebhinekaan menjadi sebuah kekuatan dan harmonisasi yang indah. Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya keinginan untuk mempelajari budaya daerah. Tergerus dengan masuknya budaya-budaya luar yang seolah justru menjadi kebanggaan dan identitas mereka. Proyek ini pun tetap terintegrasi dengan mata pelajaran dalam intrakurikuler. Proyek kedua ini merupakan proyek seni yang dikemas dalam drama musikal. Drama musikal ini menceritakan kabayan versi modern yang mengajak teman-temannya untuk menjadi duta budaya Sunda setelah melalui perjalanan lintas waktu yang mengenalkan mereka tentang nilai luhur budaya Sunda.

Selain drama musikal, diadakan pula pameran tahunan yang menampilkan semua hasil karya dan potret pembelajaran selama satu tahun untuk semakin mengenalkan SD Keseluruhan proyek ini sangat menggambarkan 6 dimensi nilai Profil Pelajar Pancasila.

Berikut adalah *timeline* proyek kedua Profil Pelajar Pancasila.

<table>
<tr><th>No</th><th>Bulan</th><th>Kelas 1</th><th>Kelas 2</th><th>Kelas 3</th><th>Kelas 4</th><th>Kelas 5</th><th>Kelas 6</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Januari 2022</td><td colspan="6">Pengorganisasian masalah atau identifikasi masalah rendahnya minat peserta didik terhadap budaya Sunda. Mengapa banyak peserta didik yang lebuh menyukai budaya luar (Korea)? Mengapa jarang sekali peserta didik yang mampu berbahasa Sunda dengan baik</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Februari 2021
(minggu ke 1-2)</td><td colspan="2">Pengumpulan data jenis budaya Sunda melalui wawancara keluarga dan
perbedaan budaya yang ada selain Sunda.</td><td colspan="4">Audisi pemeran drama, penari dan penyanyi</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Februari 2021
(minggu ke 3-4)</td><td colspan="2">Audisi pemeran drama, penari dan penyanyi</td><td colspan="2">Mengeksplorasi perkembangan dan perubahan budaya Sunda di Garut berdasarkan data yang dikumpulkan kelas 1 dan 2</td><td colspan="2">Audisi pemeran drama, penari dan penyanyi</td></tr>
</table>

No	Bulan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
4.	Maret 2022 (minggu ke 1-2)	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar				Mengembangkan data dan hasil riset kelas 1,2,3,dan 4 dengan menganalisis konsep dan nilai luhur budaya Sunda yang diterapkan dalam kehidupan sehar hari.	
5.	Maret 2022 (minggu ke 3-5)	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar				Menyusun cerita drama dengan bimbingan guru dan menyusun kepanitiaan.	
6.	April 2022	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar. Pengumpulan hasil karya untuk pameran tahunan. Melakukan review dan progress check secara berkala					
7.	Mei 2022 (minggu ke 1-2)	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar. ngumpulan hasil karya untuk pameran tahunan dan penjualan tiket Melakukan review dan progress check secara berkala					
8.	16-18 Mei 2022	Gladi resik					
9.	19-20 Mei 2022	Persiapan untuk pameran					
10.	21 Mei 2022	Unjuk Kabisa Drama Musikal dan Pameran Tahunan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur					

3. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang dipergunakan SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur dalam mengembangkan dan menyusun Kurikulum Operasional SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Peraturan Gubernur No.19 Tahun 2014 tentang Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di sekolah/madrasah.